

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi telah mengubah cara pengajaran, metode pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya internet dan perangkat digital, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi evaluasi pendidikan yang lebih efektif. Pemanfaatan teknologi digital secara efektif mempercepat pencarian informasi, meningkatkan kecakapan hidup, dan memudahkan guru dalam membuat RPP.<sup>1</sup> Dengan menggunakan perangkat lunak khusus, guru dapat melacak perkembangan belajar siswa secara *real-time*, memberikan umpan balik yang lebih cepat, dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih personal. Teknologi juga berperan dalam mendukung administrasi pendidikan, seperti pengelolaan data akademik, absensi, dan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin relevan dan mendesak pada masa sekarang ini. Terutama bila dihubungkan dengan

---

<sup>1</sup> Lukman Hakim, "Manfaat Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." Merdeka Belajar. ppg.kemendikbud.go.id (diakses pada 20 September 2024, 19.55)

Revolusi Industri 4.0, dunia pendidikan dipaksa untuk beradaptasi dengan model pembelajaran yang dapat membekali siswa dengan *soft skill* seperti digitalisasi, otomatisasi, dan inovasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang mendorong penerapan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu kebijakan penting adalah *Merdeka Belajar* yang menekankan penggunaan teknologi sebagai bagian dari transformasi pendidikan. Selain itu, pada era digitalisasi seperti sekarang ini.

Kemendikbudristek memperkenalkan berbagai inisiatif, termasuk integrasi *G-Suite for Education*, untuk memastikan kelangsungan proses belajar-mengajar secara daring. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi, seperti G-Suite, dapat dianggap sebagai bentuk implementasi standar proses yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kebijakan ini tetap relevan di era pasca-pandemi Covid -19, di mana teknologi menjadi komponen esensial dalam mendukung pembelajaran hibrida.

*Google Suite* atau *G-suite* adalah paket layanan aplikasi berbasis cloude milik google yang menggabungkan berbagai fitur untuk menyelesaikan pekerjaan di perusahaan, organisasi, dan untuk pendidikan.<sup>2</sup> *Google Suite*

---

<sup>2</sup> Sofiyanti Indriasari, *Aplikasi Office Menggunakan Google Suite*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 2.

terdiri dari berbagai aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Drive*, dan *Google Meet*, menawarkan berbagai kemudahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. *Google Suite* memungkinkan integrasi berbagai media pembelajaran dalam satu platform, memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa. Penggunaan *G-suite* dalam konteks pendidikan salah satunya ialah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. Pendidikan ini mencakup berbagai aspek seperti akidah (keyakinan), ibadah (tata cara beribadah), akhlak (moral), dan muamalah (interaksi sosial). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Alquran dan Hadist.<sup>3</sup> Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah membentuk individu yang memiliki pemahaman yang benar tentang agama Islam, mampu mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari dan berakhlak mulia.

Para pemikir Islam harus berusaha meningkatkan pamor Islam di mata dunia. Tujuan dari pendidikan agama islam harus diarahkan kepada upaya-

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005). Hal. 21

upaya agar mampu menghadapi berbagai tantangan zaman. Globalisasi dan Modernisasi bukanlah suatu dilemma manakala umat Islam mampu mengambil langkah dan terobosan yang positif.<sup>4</sup> Berawal dari sini maka para Pendidik Agama Islam di sekolah-sekolah juga harus mampu beradaptasi dan memiliki terobosan yang inovatif untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat satuan pendidikan SMA, pemanfaatan aplikasi *Google Suite* menjadi sangat penting. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang berakhlak mulia serta memiliki pemahaman agama yang mendalam. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI sering kali muncul, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang menarik serta relevan dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan aplikasi *Google Suite* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA. *Google Suite* menyediakan berbagai aplikasi yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih interaktif, kolaboratif, dan dinamis. Dengan menggunakan *Google Classroom*, misalnya, guru dapat mengelola kelas secara digital, membagikan materi pelajaran, memberikan tugas, serta memantau perkembangan siswa dengan lebih mudah dan sistematis.

---

<sup>4</sup> Eliyanto, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), Hal. 67

Salah satu SMA yang mengaplikasikan *G-suite* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah SMA Islam Andalusia Kebasen. SMA Islam Andalusia Kebasen merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang berbasis agama Islam, berlokasi di Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang berdiri sejak tahun 2014.<sup>5</sup> SMA Islam Andalusia Kebasen sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam pengembangan karakter religius siswa juga menghadapi tantangan serupa. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, sekolah ini mulai menerapkan aplikasi *Google Suite* sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *Google Suite* diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran PAI.

Namun demikian, implementasi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan infrastruktur, kemampuan teknis guru dan siswa, serta penerimaan terhadap teknologi baru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan aplikasi *Google Suite* ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pemanfaatan aplikasi *Google Suite* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Andalusia

---

<sup>5</sup> SMA Islam Andalusia Kebasen. <https://smaislamandalusiakbsn.sch.id/profil/> (diakses pada 20 September 2024, 20.30)

Kebasen. *Google Suite*, yang mencakup berbagai aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Drive*, dan *Google Meet*, menawarkan banyak fitur yang mendukung pembelajaran kolaboratif, penyimpanan berbasis cloud, serta komunikasi yang lebih efisien antara guru dan siswa. Namun, efektivitas penggunaannya tentu bergantung pada berbagai faktor. Pertama, kesiapan infrastruktur sekolah menjadi hal yang sangat penting. Ketersediaan perangkat teknologi, seperti komputer dan akses internet yang stabil, merupakan prasyarat utama untuk implementasi teknologi secara optimal. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, pemanfaatan *Google Suite* dalam proses pembelajaran akan terkendala, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses internet. Kedua, kemampuan teknis guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi ini juga menjadi tantangan. Guru perlu dilatih untuk memanfaatkan fitur-fitur dalam *Google Suite* secara maksimal, sementara siswa harus memiliki literasi digital yang cukup agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dan pendampingan bagi siswa sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi ini benar-benar dapat digunakan secara efektif. Ketiga, penerimaan terhadap teknologi baru dalam proses pembelajaran juga memainkan peran penting. Tidak semua pihak baik guru, siswa, maupun orang tua langsung menerima perubahan metode pembelajaran dari konvensional ke digital. Sikap ini bisa disebabkan oleh kebiasaan yang sudah terbentuk, kekhawatiran terhadap keefektifan pembelajaran daring, atau bahkan minimnya pengetahuan mengenai potensi

yang ditawarkan oleh teknologi. Oleh sebab itu, sosialisasi dan pendekatan yang baik perlu dilakukan agar semua pihak dapat menerima dan mendukung penerapan teknologi ini.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan data empiris mengenai bagaimana *Google Suite* dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Google Suite* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dampak pemanfaatan aplikasi *G-Suite* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen, kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *G-Suite* untuk pembelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pemanfaatan Aplikasi *G-Suite* Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen selama Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana pemanfaatan aplikasi *G-Suite* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen?”

### **D. Penegasan Istilah**

Berikut ini merupakan penegasan istilah untuk rumusan masalah di atas:

1. Aplikasi *G-Suite* adalah paket layanan aplikasi berbasis cloude milik google yang menggabungkan berbagai fitur untuk menyelesaikan pekerjaan di perusahaan, organisasi, dan untuk pendidikan
2. Media Pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran/ pembelajaran dari sumber belajar yaitu guru kepada peserta didik agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah penelitian, yang menjadi tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *G-Suite* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

#### **a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengeksplorasi penggunaan aplikasi digital dalam pendidikan.

#### **b. Kontribusi terhadap Teori Pendidikan**

Dengan mengkaji efektivitas penggunaan *Google Suite* dalam pembelajaran, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori-teori pembelajaran modern, seperti teori konstruktivisme atau pembelajaran berbasis teknologi. Temuan-temuan ini dapat memperkuat atau menantang teori-teori yang ada terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Guru PAI**

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh guru PAI untuk memahami cara efektif memanfaatkan *Google Suite* dalam proses belajar mengajar. Temuan penelitian dapat memberikan panduan praktis tentang

penggunaan fitur-fitur *Google Suite* untuk interaksi, kolaborasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan teknologi yang telah terbukti efektif. Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana aplikasi seperti *Google Suite* dapat membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih baik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Manajemen sekolah dapat menggunakan hasil penelitian untuk memutuskan investasi dalam pelatihan guru, pembelian perangkat, atau peningkatan infrastruktur teknologi.